



## HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DAN FUNGSI KOGNITIF TERHADAP KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL LANSIA

Heri Hermansyah<sup>1</sup>, Fadiah Rahmawati<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan

*herimj@yahoo.com*

### ABSTRAK

Menghabiskan waktu bersama orang lain sangat penting untuk kesejahteraan emosional dan mental lansia. Hubungan keluarga dan fungsional kognitif diketahui merupakan faktor penting yang dapat mendukung interaksi sosial di kalangan lansia. Namun, bagaimana dampak hubungan dukungan keluarga dan fungsi kognitif terhadap kemampuan lansia dalam berinteraksi sosial masih belum diketahui dengan jelas. Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dan fungsi kognitif terhadap kemampuan interaksi sosial lansia.

Penelitian ini menggunakan metode *cross-sectional* dengan besar sampel sebanyak 59 orang berusia rata-rata 60 tahun yang terdaftar sebagai penduduk Desa Jadimulya Kecamatan Gunung Jati Cirebon yang diambil dengan tehnik *stratified random sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji korelasi *Rank Spearman Test*. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan (1) ada hubungan antara dukungan sosial keluarga terhadap kemampuan interaksi sosial pada lansia dengan nilai  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$  dan  $r_{ho} = 0,547$ ; (2) ada hubungan antara fungsi kognitif terhadap kemampuan interaksi sosial pada lansia dengan nilai  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$  dan  $r_{ho} = 0,478$ .

*Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Fungsi Kognitif, Interaksi Sosial, Lansia*

---

### Pendahuluan

Kehidupan sosial lansia yang kuat dikaitkan dengan banyak manfaat pada status kesehatannya, seperti kecilnya risiko depresi dan usia harapan hidup yang lebih panjang. Terdapat banyak studi yang

menunjukkan bahwa berinteraksi dengan banyak orang berpotensi memberikan manfaat yang lebih besar khususnya bagi lansia (Loughrey et al., 2017). Lansia yang memiliki kemampuan berinteraksi dengan orang lain cenderung memiliki tingkat



2<sup>ST</sup> NATIONAL NURSING CONFERENCE :  
THE SUSTAINABLE INNOVATION IN NURSING EDUCATION  
AND PRACTICE  
VOL. 1 NO. 2 (2023)

DOI : <https://doi.org/10.34305/nnc.v1i2.868>

depresi yang rendah, peningkatan aktivitas fisik, suasana hati yang lebih baik, dan perasaan negatif yang lebih kecil (Austin 2019). Kemampuan lansia dalam berinteraksi sosial ini dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah dukungan keluarga dan fungsi kognitif.

Dukungan keluarga dianggap sebagai bagian penting yang dapat mengembangkan kemampuan lansia dalam berinteraksi sosial kecil (Takagi, E., and Saito 2013). Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga anggota keluarganya. Anggota keluarga berpandangan bahwa seseorang yang bersifat mendukung pasti siap memberikan sebuah pertolongan dan bantuan jika diperlukan anggota keluarganya (Friedman, 2010). Dukungan keluarga dalam interaksi sosial lansia sangatlah penting guna mengurangi dan mencegah timbulnya penurunan kualitas hidup lansia karena dapat membantu lansia lebih aktif secara fisik serta menimbulkan kesejahteraan emosional yang lebih baik (Nusi dkk., 2013).

Fungsi kognitif memainkan peran penting dalam menentukan kemampuan fungsional, kualitas hidup dan kemandirian pada lansia (Loughrey et al., 2017). Meskipun perubahan fungsi kognitif seperti

kecepatan pemrosesan, memori episodik, dan fungsi eksekutif merupakan hal yang khas pada penuaan kognitif normatif, namun penurunan kognitif bukan merupakan bagian dari penuaan yang sehat (Bourassa et al., 2017). Penurunan fungsi kognitif pada lansia dianggap memiliki potensi yang cukup besar dalam menurunkan kemampuan lansia dalam membina hubungan sosial baik dengan keluarga, kerabat atau teman dekat dan masyarakat di sekitarnya (McHugh et al., 2016). Selain itu, terdapat studi yang menunjukkan hubungan timbal balik diantara keduanya, yang mana interaksi sosial merupakan faktor yang dapat dimodifikasi untuk meminimalisir penurunan kognitif (Okabayashi, H., and Hougham 2014).

### Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 59 orang lansia yang berusia rata-rata 60 tahun. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *stratified random sampling* pada 145 populasi lansia yang tercatat sebagai penduduk yang berdomisili di Desa Desa Jadimulya Kecamatan Gunung Jati Cirebon.



Adapun instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner dengan pertanyaan tertutup dan telah dilakukan uji validitas dan reabilitas. Data dianalisis dengan menggunakan uji korelasi *Rank Spearman Test*.

### Hasil

Berdasarkan analisis data dengan uji korelasi *Rank Spearman Test*, didapatkan hasil sebagai berikut, (1) Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kemampuan interaksi sosial lansia

dengan  $p\text{-value} = 0,000$  dengan kekuatan korelasi sedang ( $\rho = 0,547$ ), serta arah korelasi positif. Artinya, semakin kurangnya dukungan keluarga maka semakin menurun kemampuan lansia dalam berinteraksi sosial. (2) Ada hubungan yang signifikan antara fungsi kognitif dengan kemampuan interaksi sosial lansia dengan  $p\text{-value} = 0,000$  dengan kekuatan korelasi sedang ( $\rho = 0,478$ ), serta arah korelasi positif. Artinya semakin menurun fungsi kognitif maka semakin menurun kemampuan lansia dalam berinteraksi sosial

**Tabel 1. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kemampuan Interaksi Sosial Lansia**

Dukungan Keluarga	Kemampuan Interaksi Sosial						Total		Nilai $p$	(rho)
	Baik		Cukup		Kurang		N	%		
	F	%	F	%	F	%				
Baik	2	64,7	3	60	0	0	5	100	<b>0,001</b>	<b>0,547</b>
Cukup	2	7,7	22	84,6	2	7,7	26	100		
Kurang	0	0	14	50	14	50	28	100		

**Tabel 2. Hubungan Antara Fungsi Kognitif Dengan Kemampuan Interaksi Sosial Lansia**

Fungsi Kognitif	Kemampuan Interaksi Sosial						Total		Nilai $p$	(rho)
	Baik		Cukup		Kurang		N	%		
	F	%	F	%	F	%				
Normal	2	10	17	85	1	5	20	100	<b>0,001</b>	<b>0,478</b>
Sedang	1	4	19	76	5	20	25	100		
Buruk	1	7,1	3	2,14	10	71,4	14	100		



### **Pembahasan**

Berdasarkan panduan teoritis mengenai kemampuan interaksi sosial lansia, kami menganalisis apakah dukungan keluarga dan fungsi kognitif mempunyai hubungan dengan kemampuan lansia dalam berinteraksi sosial dengan mempertimbangkan hubungan pernikahan, dan hubungan orang tua dan anak, serta proses penuaan. Hasil yang kami dapatkan menunjukkan bahwa adanya dukungan keluarga dapat meningkatkan kemampuan lansia dalam berinteraksi sosial, demikian juga dengan fungsi kognitif. Fungsi kognitif yang menurun akibat proses penuaan dapat mempengaruhi kemampuan lansia dalam berinteraksi sosial.

Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh (Ndore, 2017) yang menunjukkan bahwa kepuasan interaksi sosial lansia dipengaruhi oleh faktor dukungan keluarga. Keluarga yang mampu memberikan dukungan bagi lansia dalam melakukan interaksi sosial memberikan perbaikan terhadap status mental dan imunitas lansia (Anonim 2019; Conti 2020).

Dukungan yang didapatkan dari keluarga dan kerabat merupakan sumber penting bagi lansia dalam pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah. Dukungan keluarga yang positif dapat

memberikan kebahagiaan tersendiri bagi lansia, menjadikan mereka merasa berharga dan bebas bergerak secara alami tanpa adanya tekanan apapun (Mortamais et al., 2017).

Selain itu, fungsi kognitif juga menjadi salah satu faktor yang berkaitan erat dengan kemampuan interaksi sosial lansia seperti temuan hasil pada penelitian ini. Beberapa penelitian serupa juga menunjukkan, bahwa faktor hubungan sosial lansia berhubungan dengan fungsi kognitif secara umum. Misalnya, penelitian Kelly et al., (2017) pada kelompok lansia dengan fungsi kognitif tinggi memiliki interaksi sosial yang lebih besar. Begitupun dengan penelitian Evans et al (2019), mereka menemukan bahwa lansia dengan keterlibatan sosial yang lebih banyak seperti kehadiran pasangan, kontak dengan teman dan aktif dalam keanggotaan kelompok masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya memiliki fungsi kognitif yang lebih baik dibandingkan dengan lansia yang menarik diri dari lingkungan sosialnya.

Dengan demikian dapat kita ketahui bahwa dukungan keluarga, fungsi kognitif dan kemampuan interaksi sosial lansia memiliki hubungan yang saling timbal balik, mempengaruhi satu sama lainnya



seiring dengan berjalannya waktu di kehidupan sehari-hari pada masa tua.

### Kesimpulan

Temuan pada penelitian ini meningkatkan pemahaman kita mengenai hubungan yang erat antara dukungan keluarga, fungsi kognitif dan interaksi sosial lansia. Adanya temuan hubungan yang signifikan antara ketiga variabel dalam penelitian ini, akan membuka jalan bagi intervensi perilaku yang menargetkan aspek spesifik interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari lansia untuk mengurangi risiko gangguan kognitif dan meningkatkan dukungan keluarga terhadap kehidupan sosial lansia.

### Saran

Temuan pada penelitian ini sebatas menganalisis adanya hubungan antara faktor dukungan keluarga, fungsi kognitif dan kemampuan interaksi sosial lansia, namun efek prediktif interaksi sosial lansia sehari-hari dengan dukungan keluarga terhadap kinerja kognitif atau sebaliknya belum tergambarkan dengan jelas sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk menguji hubungan dua arah interaksi sosial, dukungan keluarga dan fungsi kognitif lansia dalam jangka panjang.

### Daftar Pustaka

- Anonim. 2019. "Alzheimer's Disease Facts and Figures." *Jurnal Alzheimer's & Dementia* 15(3): 321–87.
- Austin, University of Texas at. 2019. "Interacting with More People Is Shown to Keep Older Adults More Active." *Jurnal Science Daily*. [www.sciencedaily.com/releases/2019/02/190220074610.htm](http://www.sciencedaily.com/releases/2019/02/190220074610.htm).
- Bourassa KJ, Memel M, Woolverton C, Sbarra DA. 2017. "Social Participation Predicts Cognitive Functioning in Aging Adults over Time: Comparisons with Physical Health, Depression, and Physical Activity." *Jurnal Aging Ment Health* 21(2): 133–46.
- Conti EC, Jahn DR, Simons KV. 2020. "Safety Planning to Manage Suicide Risk with Older Adults: Case Examples and Recommendations." *Jurnal Clin Gerontol* 43: 104–109.
- Evans IEM, Martyr A, Collins R, Brayne C, Clare L. 2019. "Social Isolation and Cognitive Function in Later Life: A Systematic Review and Meta-Analysis. Anstey K, Peters R, Editors." *Jurnal JAD* 70(1): 119–44.
- Friedman. 2010. "Keperawatan Keluarga." Jakarta : EGC. 2010.
- Kelly ME, Duff H, Kelly S, Power JEM, Brennan S, Lawlor BA, et al. 2017. "The Impact of Social Activities, Social Networks, Social Support and Social Relationships on the Cognitive Functioning of Healthy Older Adults: A Systematic Review." *Jurnal Systematic Reviews* 6(1): 259.



2<sup>ST</sup> NATIONAL NURSING CONFERENCE :  
THE SUSTAINABLE INNOVATION IN NURSING EDUCATION  
AND PRACTICE  
VOL. 1 NO. 2 (2023)

DOI : <https://doi.org/10.34305/nnc.v1i2.868>

- Loughrey DG, Lavecchia S, Brennan S, Lawlor BA, Kelly ME. 2017. "The Impact of the Mediterranean Diet on the Cognitive Functioning of Healthy Older Adults: A Systematic Review and Meta-Analysis." *Jurnal Adv Nutr* 8(4): 571–586.
- McHugh JE, Lee O, Aspell N, Connolly L, Lawlor BA, Brennan S. 2016. "Peer Volunteer Perspectives Following a Complex Social Cognitive Intervention: A Qualitative Investigation." *Jurnal Int Psychogeriatr* 28(9): 1545–54.
- Mortamais M, Ash JA, Harrison J, Kaye J, Kramer J, Randolph C, et al. 2017. "Detecting Cognitive Changes in Preclinical Alzheimer's Disease: A Review of Its Feasibility." *Jurnal Alzheimer's & Dementia* 13(4): 468–92.
- Ndore, S. 2017. "Dukungan Keluarga Berhubungan Dengan Kepuasan Interaksi Sosial Pada Lansia." *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan* 5(2): 256.
- Nusi Ferani C., W, Rahayu & R, Eva. 2013. "Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Respon Sosial Pada Lansia Di Desa Sukaraja Lor Kecamatan Sokaraja. Purwokerto." *Jurnal The Soedirman Journal Of Nursing* 5(8).
- Puspanegara, A., Wulan, N. ., & Putri, C. R. (2023). Hubungan peran perawat manajer dengan etika perawat pelaksana dalam pelayanan asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSU Kuningan Medical Center. *Journal of Public Health Innovation*, 3(02), 115–121.  
<https://doi.org/10.34305/jphi.v3i02.688>
- Okabayashi, H., and Hougham, G. W. 2014. "Gender Differences of Social Interactions and Their Effects on Subjective Well-Being among Japanese Elders." *Jurnal Aging Mental Health* 18: 59–71.
- Takagi, E., and Saito, Y. 2013. "A Longitudinal Analysis of the Impact of Family Support on the Morale of Older Parents in Japan: Does the Parent's Normative Belief in Filial Responsibilities Make a Difference?" *Jurnal Ageing Soc* 33: 1053–1076.